

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang paling utama bagi kaum Muslim. Di dalamnya berisi berbagai petunjuk kepada jalan yang sebaik-baiknya. Di antara kekhususan Al-Qur'an yang paling menonjol ialah merupakan Kitab Allah, yang mencakup kalimat-kalimat-Nya, yang diturunkan kepada penutup Nabi dan Rasul Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Seratus persen lafadz dan maknanya bersumber dari Ilahy, yang diwahyukan kepada Rasul dan Nabi-Nya, Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, lewat wahyu yang jelas, dibawa turun seorang utusan dari jenis malaikat, yaitu Jibril, kepada seorang utusan dari jenis manusia, yaitu Muhammad.<sup>1</sup>

Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*Hablum min Allah wa Hablum min an-Naas*), bahkan hubungan antara manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffahi*), maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah memahami kandungan isi al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta sungguh-sungguh dan konsisten.<sup>2</sup> Sebagaimana diketahui, al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, baik lafadz maupun *ushlub*-nya. Di dalamnya terkandung bahasa yang kaya akan kosakata dan surat kandungannya. Kendati al-Qur'an berbahasa Arab, tidak berarti bahwa semua orang Arab atau orang yang mahir dalam bahasa Arab, dapat memahami al-Qur'an secara rinci.

Al-Qur'an diturunkan Allah Swt kepada umat manusia untuk menjadi petunjuk dan keselamatan di dunia dan akhirat. Hal ini dijelaskan oleh Allah Swt dalam al-Qur'an surat al-Isra' ayat 9:

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 33

<sup>2</sup> Abdul Halim (ed.), *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 3.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمٌ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَثِيرًا. (الإسراء: ٩)

Sesungguhnya al-Qur'an ini memberitahukan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal shalih bahwa mereka ada pahala yang besar. (Al-Israa': 9)<sup>3</sup>

Al-Qur'an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tetapi juga kandungannya baik yang tersurat, tersirat, bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Selain itu, tata cara membaca al-Qur'an yang diatur sedemikian rupa, mana yang harus dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus pengucapannya, juga diatur etika membacanya.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran al-Qur'an yang terjadi Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati siswa kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dilihat dari ketuntasan membacanya selama setahun belakangan ini hanya 60% dari jumlah peserta didik, ini sebabkan karena guru terlalu dominan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan tidak memperhatikan secara individu perkembangan bacaan siswa.

Dalam dinamika semacam itu, berbagai metode perlu diupayakan sebagai alternatif pemecahan. Salah satu strategi alternatif untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu strategi klasikal baca simak, dalam strategi ini proses pembelajaran dapat dilakukan dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan peserta didik bergantian membaca secara individu atau kelompok, murid yang lain menyimak. Sehingga dengan mereka akan lebih tahu benar salahnya bacaaanya.<sup>5</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh penerapan Strategi Klasikal Baca Simak sebagai upaya peningkatan

<sup>3</sup> Soenarjo, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2001), hlm. 56-57.

<sup>4</sup> Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 3-4.

<sup>5</sup> Imam Marjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu baca Al-Qur'an*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an "Metode Qiraati" cabang Kota Semarang, t.th.), hlm. 25

kemampuan membaca siswa Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati.

## **B. Perumusan Masalah**

Berangkat dari apa yang telah diungkapkan di atas peneliti merumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana penerapan strategi klasikal baca simak pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati?
2. Seberapa jauh strategi klasikal baca simak dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi klasikal baca simak pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati.
- b. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati setelah menggunakan strategi klasikal baca simak.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Bahan masukan yang objektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik Kelas VI MI Raudlatul Muta'allimin Desa Pesagi Kec. Kayen Kab. Pati.
- b. Pedoman dalam mengatasi dan menanggulangi permasalahan dalam proses belajar mengajar di sekolah
- c. Peningkatan kualitas pembelajaran terutama pada pembelajaran Al-Quran sehingga memperkecil kesulitan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik khususnya.